

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG USAHA  
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU PUTRI TANIA UTAMI**

**NIM : 2015613012**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG**

**2023**

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG USAHA  
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU PUTRI TANIA UTAMI**

**NIM : 2015613012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Putri Tania Utami

NIM : 2015613012

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Usaha Pada PT.

PLN (Persero) UP3 Bali Selatan

Pembimbing : 1. I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.

2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.

Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Radung, 18 Agustus 2023



Ni Putu Putri Tania Utami  
NIM 2015613012

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG USAHA  
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**

Ni Putu Putri Tania Utami


NIM 2015613012

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali


Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.  
NIP. 196201061992121001



A. A. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.  
NIP. 196107031990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I M. Budang, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001


**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG USAHA  
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**


**Tanggal 18 Agustus 2023**


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

- 
1. I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A  
NIP. 196201061992121001

**ANGGOTA:**

- 
2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 199012182022031005

- 
3. Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A  
NIP. 196405011990032001

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E. M.Agb.,Ak selaku Kepala Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang telah memberikan semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
4. Bapak I Komang Sugiarta, S.E., M. M. A., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir dengan baik.

6. Ibu Luh Putu Musgitariasih selaku *Assistant Manager* Keuangan dan Umum dan Ibu Ni Putu Mita Ari Murti selaku *Team Leader* Keuangan dan Akuntansi, serta Seluruh Karyawan PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan bagian Keuangan dan Administrasi perusahaan PT PLN (Persero) UP3 Bali Selatan yang telah memberikan bimbingan, pemahaman dan informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Orang tua, saudara dan keluarga serta teman-teman saya yang telah banyak memberikan semangat serta dukungan material dan moral dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkapkan secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 21 Juli 2023

Ni Putu Putri Tania Utami

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG USAHA  
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**

**ABSTRAK**

**NI PUTU PUTRI TANIA UTAMI**

Penggunaan listrik di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. PT. PLN (Persero) UP3 Bali selatan yaitu unit pelaksana pelayanan pelanggan perusahaan listrik negara merupakan perusahaan jasa milik BUMN yang bergerak dibidang pelayanan penjualan listrik. Dalam penjualan jasanya, perusahaan memberikan dua cara pembayaran, yaitu pembayaran pra bayar dan pembayaran pasca bayar. Terdapat kasus yang terjadi apabila pelanggan menggunakan sistem pembayaran pasca bayar, seperti salah baca meteran, tagihan tidak menentu, dan tunggakan rekening, hal tersebut dapat mempengaruhi kesalahan dalam mencatat dan mengakui piutang usaha. Selain hal tersebut, piutang usaha tersebut tentunya akan berubah menjadi kas, maka dari itu penagihan piutang harus efektif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan serta tingkat efektivitas perputaran serta penagihan piutang usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, serta teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan metode deskriptif dengan menjelaskan data melalui penyajian data. Hasil dari penelitian ini yaitu pengukuran terhadap piutang berbeda dengan teori. Tingkat efektivitas perputaran dan pengumpulan piutang pada tahun 2020 dapat dinyatakan belum efektif, namun pada tahun 2021 perputaran dan pengumpulan piutang sudah sesuai. Sementara pada tahun 2022 kembali dinyatakan belum efektif.

Kata Kunci: *perlakuan akuntansi, piutang usaha, perputaran piutang usaha, pengumpulan piutang usaha*



**ACCOUNTING TREATMENT OF TRADE RECEIVABLES  
AT PT. PLN (PERSERO) UP3 BALI SELATAN**

**ABSTRACT**

**NI PUTU PUTRI TANIA UTAMI**

*The use of electricity in Indonesia has increased significantly. PT. PLN (Persero) UP3 South Bali, namely the implementing unit for customer service for the state electricity company, is a service company owned by a BUMN engaged in electricity sales services. In selling its services, the company provides two ways of payment, namely prepaid payments and postpaid payments. Some cases occur when customers use a postpaid payment system, such as meter reading errors, erratic bills, and account arrears, this can affect mistakes in recording and acknowledging trade receivables. In addition to this, the accounts receivable will of course be turned into cash, therefore the collection of receivables must be effective. This research is used to find out how the accounting treatment of accounts receivable at PT. PLN (Persero) UP3 South Bali and the effectiveness of turnover and collection of accounts receivable. This study uses quantitative and qualitative methods, as well as the techniques used in data collection, namely interviews and observation. Data analysis used descriptive methods by explaining data through data presentation. The result of this study is that the measurement of receivables is different from the theory. The level of effectiveness of the turnover and collection of receivables in 2020 can be stated as not yet effective, but in 2021 the turnover and supply of receivables are appropriate. Meanwhile, in 2022 it will again be declared ineffective.*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

*Keywords: accounting treatment, accounts receivable, accounts receivable turnover, collection of accounts receivable*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	8
2.1.1 Pengertian piutang .....	8
2.1.2 Faktor besar kecilnya piutang usaha .....	9
2.1.3 Perlakuan akuntansi piutang usaha .....	11
2.1.4 Piutang usaha yang tidak dapat ditagih .....	14
2.1.5 Pengertian laporan keuangan .....	17
2.1.6 Pengertian efektivitas .....	18
2.1.7 Tingkat perputaran piutang .....	20
2.1.8 Rata-rata hari pengumpulan piutang .....	21
2.1.9 Penelitian terdahulu .....	21
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	25
<b>BAB III METODELOGI</b> .....	26
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	26

3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	26
3.2.1	Jenis data .....	26
3.2.2	Sumber data .....	27
3.2.3	Metode pengumpulan data .....	28
3.3	Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	28
3.3.1	Metode pengolahan data.....	28
3.3.2	Teknik analisis data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1	Data dan Hasil Pengolahan.....	33
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	37
4.3	Interprestasi Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Saran - Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>57</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar Piutang & Penjualan Kredit .....	3
Tabel 2. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Tingkat Efektivitas Perputaran dan Penagihan Piutang.....	32
Tabel 4. 1 Daftar Umur Piutang Per 31 Desember 2022 .....	33
Tabel 4. 2 Perhitungan Rasio Perputaran Piutang.....	35
Tabel 4. 3 Perhitungan Rata-Rata Pengumpulan Piutang .....	36
Tabel 4. 4 Taksiran Cadangan Kerugian Piutang.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Rerata Pengumpulan Piutang .....	47



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1 Rumus Rata-Rata Piutang .....	20
2.2 Rumus Perputaran Piutang .....	20
2.3 Rumus Pengumpulan Piutang .....	21



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020.....	58
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2021.....	60
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2022.....	62
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2020.....	64
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021.....	66
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2022.....	68
Lampiran 7 Daftar Umur Piutang Per 31 Desember 2022.....	70



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan era globalisasi, penggunaan listrik di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS), penggunaan atau konsumsi listrik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terbukti dari tahun 2018 jumlah konsumsi listrik di Indonesia sebesar 1,06 KWH/Kapita, sedangkan pada tahun 2019 konsumsi listrik sebesar 1,08 KWH/Kapita dan untuk tahun 2020 konsumsi listrik di Indonesia sebesar 1,09 KWH/Kapita. Dari data tersebut menyatakan bahwa memang benar adanya peningkatan penggunaan atau konsumsi listrik di Indonesia. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya pandemi virus Corona yang menyebabkan masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya dan melakukan aktivitasnya di rumah, salah satunya yaitu *work from home* (WFH) dan kuliah atau sekolah daring. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan bagi perusahaan untuk melayani masyarakat agar mendapatkan kemudahan dan pelayanan yang baik dan perusahaan dapat memperoleh target pendapatan atau meningkatkan pendapatan perusahaan.

Penjualan barang atau jasa salah satu sumber penghasilan atau pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan. Maka dari itu penjualan barang atau jasa yang menghasilkan kas masuk paling besar bagi perusahaan. Akan tetapi, tidak semua penjualan akan langsung mendapatkan kas masuk, namun penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan secara tunai dan



penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai akan langsung mendapatkan uang tunai saat terjadinya penjualan atau transaksi sedangkan penjualan secara kredit yaitu pencatatan penjualan atau kas masuk dicatat saat jasa atau barang telah diberikan ke pelanggan, karena hal tersebut pelanggan lebih senang melakukan penjualan secara kredit, dan penjualan secara kredit tersebut akan menimbulkan piutang bagi perusahaan dan akan menimbulkan masalah pembayaran bagi perusahaan apabila tidak diawasi dengan baik.

Piutang merupakan salah satu aset lancar yang terdapat dalam neraca yang bersifat paling likuid setelah kas. Aset lancar merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang penggunaan dan pengembaliannya berjangka waktu kurang dari satu tahun. Oleh sebab itu, piutang merupakan aset lancar yang mudah untuk dicairkan atau dijadikan uang kas. Dalam pengolahan piutang harus diperlukan ketelitian karena akan sangat mempengaruhi laporan posisi keuangan. Konsekuensi atau risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan apabila tidak teliti dengan keberadaan piutang atau dalam pengelolaan piutang maka dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan akan timbulnya piutang tak tertagih atau adanya keterlambatan pembayaran dari perusahaan yang melewati batas atau jangka waktu tempo yang ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan menjalankan bisnis usaha tentunya mengandalkan piutang usaha, salah satunya yaitu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). PT. PLN yaitu Perusahaan Listrik Negara merupakan perusahaan jasa milik BUMN yang bergerak dibidang pelayanan penjualan listrik. Sumber kehidupan

masyarakat saat ini ialah listrik yang digunakan untuk sumber penerangan dan energi untuk kegiatan yang berhubungan dengan jaringan komunikasi, informasi baik itu dalam perkantoran, perusahaan, dan aktivitas rumah tangga.

PT. PLN memberikan dua cara pembayaran, yaitu pembayaran pra bayar dan pembayaran pasca bayar. Pembayaran pasca bayar ini dilakukan setiap bulan oleh pelanggan. Pelanggan yang menggunakan listrik tersebut dahulu baru membayarnya di bulan selanjutnya, lalu pihak PLN harus mencatat, menghitung meteran dan mengeluarkan rekening yang harus dibayarkan oleh pelanggan dan menagih tagihan tersebut ke pelanggan. Dari pembayaran pasca bayar tersebut akan menghasilkan piutang usaha bagi perusahaan. Terdapat kasus yang terjadi apabila pelanggan menggunakan sistem pembayaran pasca bayar, seperti salah baca meteran, tagihan tidak menentu, dan tunggakan rekening meskipun PLN sudah berinovasi dengan menyambungkan meteran dengan aplikasi PLN *Mobile*, namun belum sepenuhnya terganti ke seluruh masyarakat yang masih menggunakan meteran pasca bayar dan tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi kesalahan dalam mencatat dan pengukuran piutang usaha. Berikut merupakan data mengenai piutang usaha bersih dan penjualan kredit bersih pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan.

Tabel 1. 1

Daftar Piutang & Penjualan Kredit

No	Tahun	Piutang Netto	Penjualan Kredit Netto
1	2020	Rp259.395.350.540,00	Rp3.008.516.759.407,00
2	2021	Rp354.117.934.631,80	Rp3.482.739.644.508,00
3	2022	Rp287.759.751.055,00	Rp2.764.181.160.281,00

Sumber: Data primer diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan

Pada Tabel 1.1, piutang usaha dan penjualan kredit netto dari perusahaan mengalami fluktuatif, di mana pengelolaan piutang pada perusahaan masih belum efektif. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh perlakuan akuntansi terhadap piutang maupun perputaran dan pengumpulan piutang usaha. Piutang usaha harus sesuai dengan perlakuan akuntansi pada standar akuntansi yang berlaku karena tentunya akan berdampak pada laporan posisi keuangan perusahaan. Perlakuan akuntansi merupakan tahapan yang penting dalam membuat suatu laporan keuangan agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK diperlukan sebagai pedoman perlakuan akuntansi karena hal tersebut mempengaruhi laporan keuangan dari sebuah perusahaan.

Piutang yang terdapat pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan terdiri dari 2 (dua) piutang usaha yaitu akun piutang langganan dan akun piutang ragu-ragu. Dalam transaksi bisnisnya, perusahaan tentunya harus mengelola piutang dengan baik agar sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Oleh sebab itu, perlakuan akuntansi terhadap piutang pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan diharapkan memberikan informasi mengenai piutang dengan data yang akurat, relevan dan andal yang digunakan dalam pengambilan keputusan serta agar dapat memaksimalkan aset lancar perusahaan yang salah satunya yaitu piutang usaha. Piutang usaha tersebut tentunya akan berubah menjadi kas, maka dari itu penagihan piutang harus efektif. Oleh sebab itu perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha dapat mempengaruhi tingkat efektivitas perputaran dan pengumpulan piutang usaha (Apriliana dkk, 2022).

Efektivitas dapat merujuk pada kegagalan maupun kesuksesan perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan. Manajemen perusahaan dapat mengukur bagaimana tingkat efektivitas dalam pengelolaan piutangnya. Keefektifan mengelola piutang dapat dilihat dari perlakuan akuntansi, sistem akuntansi piutang pada perusahaan, serta pengendalian internal atas piutang. Selain perlakuan akuntansi piutang, sistem akuntansi piutang serta pengendalian internal atas piutang terhadap perusahaan, perputaran piutang pula harus diperhatikan perusahaan agar mencapai keuntungan bagi perusahaan. Tidak dipungkiri perusahaan akan mengalami kerugian akibat adanya piutang tak tertagih dari pelanggan.

Keefektifan dalam mengelola piutang juga bisa dinilai berdasarkan tingkat perputaran piutang serta periode pengumpulan piutang. Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu perusahaan untuk mengetahui sudah sampai mana perusahaan tersebut dapat memenuhi targetnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Oleh karenanya, perusahaan juga harus memperhatikan pengelolaan piutangnya agar perusahaan dapat menagih piutangnya dengan baik. Karena akan menjadi risiko apabila perusahaan kurang baik dalam mengelola piutangnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perlu dilakukannya penelitian terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha serta perputaran piutang perusahaan untuk mengetahui efektivitas perputaran piutang perusahaan dengan judul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Usaha Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan?
- 1.2.2 Apakah perputaran dan penagihan piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tahun 2020-2022 sudah efektif?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan memahami perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan memahami efektivitas perputaran dan penagihan piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan tahun 2020-2022

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan lebih luas tentang perlakuan akuntansi terhadap piutang pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan dan efektivitas perputaran dan penagihan piutang pada perusahaan.

- 1.4.2 Manfaat empiris

Berikut terdapat manfaat empiris dari penelitian ini, antara lain.

1. Bagi mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai bagaimana perlakuan akuntansi piutang usaha dan bagaimana tingkat perputaran dan penagihan piutang usaha yang terdapat di perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat menambah relasi dan dapat menjalin kerja sama untuk kampus serta sebagai bahan perbandingan, menambah bahan ajar, kepustakaan atau referensi bagi kampus mengenai piutang usaha.

3. Bagi PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan

Dapat mengetahui tindak lanjut yang akan diambil untuk meningkatkan pengelolaan piutang untuk mencapai standar perusahaan sehingga perputaran piutang usaha perusahaan dapat berkembang lebih baik, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan piutang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan untuk pengakuan piutang sudah sesuai dengan PSAK No. 23 (revisi 2014). Sementara pada pengukuran dan penyajian piutang usaha belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) dan PSAK No. 50 (revisi 2014) karena dalam pengukuran dan penyajian piutang usaha masih menunjukkan nilai yang berbeda dibandingkan dengan teori dari Baridwan. Dalam hal ini perusahaan kelebihan dalam mencatat nilai cadangan kerugian piutang yang mengakibatkan penyajian pada laporan keuangan menunjukkan nilai yang berbeda.
2. Perputaran dan pengumpulan piutang usaha PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan pada tahun 2020 belum efektif. Sementara pada tahun 2021 sudah efektif. Namun pada tahun 2022 kembali menunjukan penurunan, dalam hal ini perputaran dan pengumpulan piutang usahanya belum efektif.

#### **5.2 Saran - Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, adapun saran yang ingin disampaikan, sebagai berikut.

1. Lebih baik dalam mengelola piutang usaha perusahaan terutama jika terdapat piutang tak tertagih yang sudah jatuh tempo pada pelanggan.
2. Pada tingkat efektivitas perputaran serta pengumpulan piutang, diharapkan perusahaan mampu lebih giat kembali untuk pengatur piutangnya, untuk mengarahkan pihak ketiga untuk menagih piutangnya sesuai dengan tanggal jatuh tempo agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, karena tentunya akan berpengaruh terhadap kas yang masuk untuk kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelani, N.M. 2020. “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Central Cargo Bandung.” *Universitas Sangga Buana*, Bandung.
- Apriliana, dkk. 2022. “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Tengah Area Banjarmasin Rayon Ahmad Yani.” *Jurnal Studi Ekonomi*: 88–96.
- Aryani, dkk. 2021. “Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar.” *Economic bosowa journal* 4(002):210–19.
- Baridwan, Z. 2014. *Intermediate Accounting*. 8 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, I. 2005. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. 1 ed. diedit oleh D. M. Lestari. Yogyakarta: UNY Press.
- GreatNusa. 2023. “Pengolahan Data.” *gratnusa.com*. Diambil 17 Juni 2023 (<https://greatnusa.com/artikel/teknik-pengolahan-data/>).
- Gunarta, dkk. 2021. *Manajemen Produktivitas Perusahaan*. 1 ed. Surabaya: Tekno Sains Publisher.
- Hery. 2021. *Akuntansi Keuangan Menengah*. diedit oleh Guns. Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia, I.A 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. 2 ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nelvia, R. 2022. *Analisis Laporan Keuangan Manajemen Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Putra, dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. diedit oleh M. A. Rosyid. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rahman, dkk. 2021. “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada CV. Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7(1):41–61.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suherman, Asep, dan Elmira Siska. 2021. *Manajemen Keuangan*. Solok: Badan Penerbitan Lpkd Press
- Sumiyati, dkk. 2021. *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suprpti, dkk. 2022. *Pengantar Akuntansi 2*. diedit oleh S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.

Tias. 2021. “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan dan Kolektibilitas Piutang Usaha Pada PT Wahana Boga Nusantara Jimbaran.” *Politeknik Negeri Bali*. Badung

Wahyuni, dkk. 2023. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI